

## ABSTRAK

Wisata halal merupakan jenis pariwisata yang menarik dan berkembang cukup pesat di dunia saat ini. Serta menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin mendapatkan kebahagiaan secara jasmani dan ketenangan rohani, disertai dengan fasilitas wisata yang sesuai dengan prinsip islam. Pantai kelapa merupakan salah satu pariwisata yang telah memenuhi kriteria pariwisata syariah sesuai dengan fatwa DSN-MUI, akan tetapi belum adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan wisata pantai kelapa kabupaten tuban serta kesesuaian praktik pariwisata syariah dalam fatwa DSN-MUI dan maqashid syariah di pantai kelapa kabupaten tuban.

Hasil penelitian ini , *pertama*, Pengelolaan wisata pantai kelapa telah memenuhi prinsip-prinsip pariwisata syariah yang meliputi pengembangan masyarakat lokal, pengelolaan kualitas dan layanan serta aturan dan tata tertib yang berlaku. *Kedua* Wisata pantai kelapa telah memenuhi prinsip pariwisata berdasarkan fatwa DSN-MUI yaitu wisata pantai kelapa telah menjauhi segala aktifitas yang bertentangan dengan prinsip syariah dan menciptakan manfaat serta kesejahteraan baik secara materiil maupun spiritual. Namun ada beberapa wisatawan yang belum sepenuhnya menjalankan aturan sesuai dengan tujuan utama maqashid syariah yaitu lalai terhadap kewajibannya.

Kata kunci : Wisata Halal, Fatwa DSN-MUI, Maqashid Syariah

## ABSTRACT

*Halal tourism is an attractive type of tourism that is growing rapidly in the world today. It has become an alternative for people who want to find physical happiness and spiritual peace, accompanied by tourist facilities that are in accordance with Islamic principles. Kelapa Beach is one of the tourist attractions that has met the criteria for sharia tourism in accordance with the DSN-MUI fatwa, but there has been no special attention from the local government.*

*This study uses a qualitative method with field research conducted directly in the field to collect primary data. This study aims to determine the management of Kelapa Beach tourism in Tuban Regency and the suitability of sharia tourism practices in the DSN-MUI fatwa and maqashid sharia at Kelapa Beach in Tuban Regency.*

*The results of this study are as follows. First, the management of Kelapa Beach tourism has fulfilled the principles of sharia tourism, which include the development of local communities, quality and service management, and applicable rules and regulations. Second, coconut beach tourism has fulfilled the principles of tourism based on the DSN-MUI fatwa, namely that coconut beach tourism has avoided all activities that contradict sharia principles and has created benefits and welfare, both materially and spiritually. However, there are some tourists who have not fully complied with the rules in accordance with the main objectives of sharia maqashid, namely neglecting their obligations.*

**Keywords:** *Halal Tourism, DSN-MUI Fatwa, Sharia Maqashid*